

**Address :** Tuesday Block No. 76 Rt/Rw 01/003  
Jatitengah Village, Jatitujuh District, Majalengka  
Regency, West Java


**Email :** arjijournal@gmail.com


**Contact :** 0821-4250-1527


**Available at:**

<https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>

Volume 7 Number 2 Year 2025

 DOI: 10.61227

 E-ISSN : 2775-0787

 P-ISSN : 2774-9290



## Analisis Dampak Mendengarkan Musik Klasik terhadap Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

234 – 250

## Analysis of the Impact of Listening to Classical Music on Students' Understanding and Learning Outcomes in Islamic Religious Education Learning

**Artikel dikirim :**


2025-03-27

**Artikel diterima :**

2025-04-07

**Artikel diterbitkan :**

2025-04-14

 Firmansyah<sup>1\*</sup>, Gatot Kaca<sup>2</sup>, Syarnubi<sup>3</sup>, Ferianto<sup>4</sup>, Debi Fajrin Habibi<sup>5</sup>

 <sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

<sup>4</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang

<sup>5</sup> UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

 Email Korespondensi: [firmansyah\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:firmansyah_uin@radenfatah.ac.id) \*

**Kata Kunci:**

Musik Klasik, Pemahaman Siswa, Hasil Belajar, Pembelajaran PAI.

**Abstrak:** Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menuntut siswa untuk memahami konsep-konsep keagamaan yang sering kali bersifat abstrak dan filosofis. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi dan memahami materi PAI secara mendalam. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif adalah dengan memanfaatkan musik klasik. Sehubungan dengan itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak mendengarkan musik klasik terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI, pengaruh musik klasik terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI, serta faktor pendukung dan penghambat penerapan musik klasik dalam pembelajaran PAI. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR), yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai temuan penelitian yang relevan. Sumber data diperoleh dari database Google Scholar dan Scopus, dengan rentang publikasi tahun 2015–

2025, untuk memastikan bahwa literatur yang digunakan bersifat mutakhir dan relevan dengan perkembangan penelitian terkini. Kriteria pemilihan literatur mencakup karya ilmiah yang membahas dampak musik klasik terhadap konsentrasi, pemahaman, dan hasil belajar siswa, terutama dalam konteks pembelajaran PAI. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pencarian literatur menggunakan kata kunci yang relevan serta operator Boolean (AND, OR, NOT). Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan mengelompokkan temuan utama dari berbagai penelitian dan menyusunnya dalam bentuk tabel untuk mengidentifikasi pola serta menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mendengarkan musik klasik dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI dengan menciptakan lingkungan belajar yang lebih tenang dan meningkatkan daya ingat. Musik klasik juga berkontribusi pada peningkatan hasil belajar dengan meningkatkan kreativitas siswa dalam memecahkan masalah serta memperkuat konsentrasi dalam memahami konsep-konsep keagamaan. Namun, respons siswa terhadap musik klasik bervariasi tergantung pada preferensi individu dan kondisi lingkungan belajar. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa musik klasik dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran inovatif dalam pembelajaran PAI, terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan berkonsentrasi atau memiliki kecemasan dalam belajar. Namun, penggunaannya perlu disesuaikan dengan karakteristik siswa untuk menghindari distraksi yang dapat menghambat pemahaman. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi efektivitas musik klasik dalam setting kelas secara langsung serta mengidentifikasi jenis musik klasik yang paling sesuai dengan pembelajaran PAI.

**Keywords:**

Classical Music, Student Comprehension, Learning Outcomes, Islamic Religious Education Learning.

**Abstract:** Islamic Religious Education (PAI) learning requires students to understand religious concepts that are often abstract and philosophical in nature. However, in practice, many students have difficulty in concentrating and understanding PAI material in depth. One strategy that can be used to create a more conducive learning environment is to utilize classical music. In connection with that, this study aims to analyze the impact of listening to classical music on students' understanding in PAI learning, the effect of classical music on student learning outcomes in PAI learning, as well as the supporting and inhibiting factors for the application of classical music in PAI learning. The research method used is a literature study with a Systematic Literature Review (SLR) approach, which aims to identify, analyze, and synthesize various relevant research findings. Data sources were obtained from Google Scholar and Scopus databases, with a publication range of 2015-2025, to ensure that the literature used was up-to-date and relevant to current research developments. The literature selection criteria included scientific works that discussed the impact of classical music on students' concentration, comprehension, and learning outcomes, especially in the context of PAI learning. The data collection technique was conducted by searching the literature using relevant keywords and Boolean operators (AND, OR, NOT). Meanwhile, the data analysis technique was conducted by grouping the main findings from various studies and compiling them in a table to identify patterns and draw conclusions. The results showed that listening to classical music can improve students' understanding of PAI materials by creating a calmer learning environment and improving memory. Classical music

also contributes to improved learning outcomes by enhancing students' creativity in solving problems and strengthening concentration in understanding religious concepts. However, students' responses to classical music vary depending on individual preferences and the conditions of the learning environment. The implication of this study shows that classical music can be used as an innovative learning strategy in PAI learning, especially for students who have difficulty concentrating or have anxiety in learning. However, its use needs to be adjusted to the characteristics of the students to avoid distractions that can hinder understanding. Therefore, further research is needed to explore the effectiveness of classical music in a live classroom setting as well as to identify the type of classical music that best suits PAI learning.

---

Copyright © 2025 authors

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



## PENDAHULUAN

Musik klasik adalah genre musik yang berkembang pada periode abad ke-17 hingga awal abad ke-19, dengan komposer terkenal seperti Wolfgang Amadeus Mozart, Ludwig van Beethoven, dan Johann Sebastian Bach (Abdyssagin, 2024; Supriyadi, 2019; Van Boer, 2019; Widjanarko, 2023). Musik klasik ditandai oleh struktur melodi yang harmonis, tempo yang stabil, serta keseimbangan antara ritme dan dinamika (Weiß, C., Mauch, M., Dixon, S., & Müller, 2019). Beberapa karya musik klasik sering digunakan dalam berbagai penelitian kognitif karena dianggap memiliki efek positif pada otak manusia, terutama dalam hal peningkatan fokus dan memori (Atqa et al., 2018; Daud & Sudirman, 2017; Prima, 2018).

Sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwa musik klasik memiliki berbagai manfaat dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Studi yang dilakukan oleh Chen et al. (2023) mengungkapkan fenomena yang dikenal sebagai Mozart Effect, yaitu peningkatan sementara dalam kemampuan spasial dan kognitif setelah mendengarkan musik klasik. Selain itu, penelitian lain oleh Sheel (2024) menemukan bahwa musik klasik yang dimainkan dengan tempo yang stabil dan lembut dapat meningkatkan konsentrasi serta daya ingat siswa saat belajar. Hasil serupa juga ditunjukkan dalam studi Bell et al. (2016), yang menyatakan bahwa musik klasik berkontribusi terhadap peningkatan kinerja akademik, terutama dalam mata pelajaran yang menuntut pemrosesan informasi yang kompleks.

Musik klasik dapat membantu proses belajar melalui beberapa mekanisme. *Pertama*, musik klasik dengan tempo yang lambat dan harmonis dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dengan mengurangi stres dan kecemasan siswa (Handayani & Corebima, 2017; Maharaj, 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa musik dapat merangsang produksi neurotransmitter seperti dopamin dan serotonin, yang berperan dalam meningkatkan suasana hati dan motivasi belajar (Prima, 2018). *Kedua*, musik klasik mampu meningkatkan kapasitas memori kerja dengan membantu otak dalam mengorganisasi dan menyimpan informasi dengan lebih baik (Mohammadzadeh et al., 2016). Studi neuropsikologi menunjukkan bahwa paparan musik klasik dapat merangsang aktivitas pada korteks prefrontal, bagian otak yang terkait dengan pemecahan masalah dan pemrosesan informasi (Toader et al., 2023). *Ketiga*, musik klasik juga dapat meningkatkan fokus dan konsentrasi (Bilqis & Farozin, 2023; de la Mora Velasco & Hirumi, 2020; Halimah, 2016), yang sangat penting dalam menyerap materi pembelajaran yang kompleks, termasuk dalam Pendidikan Agama Islam (PAI).

Namun demikian, meskipun banyak penelitian telah membuktikan manfaat musik klasik dalam meningkatkan konsentrasi dan pemahaman siswa dalam mata pelajaran umum, masih sedikit kajian yang secara khusus membahas pengaruhnya terhadap hasil belajar PAI. Pelaksanaan pembelajaran PAI membutuhkan pemahaman mendalam serta ketenangan batin dalam menyerap nilai-nilai keagamaan (Pohan et al., 2024; Purwaningatmaja, 2024; Putra et al., 2024), sehingga ada potensi bahwa musik klasik

dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan meningkatkan efektivitas pembelajaran (Firmansyah, et al., 2024).

Kesenjangan penelitian ini terletak pada minimnya studi yang secara eksplisit menghubungkan musik klasik dengan peningkatan pemahaman dan hasil belajar dalam PAI. Sebagian besar kajian lebih berfokus pada pengaruh musik terhadap mata pelajaran eksakta atau keterampilan membaca dan menulis. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengeksplorasi bagaimana musik klasik dapat memengaruhi pemahaman dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI.

Dalam kaitan itu, urgensi penelitian ini terletak pada pencarian metode pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama di sekolah. Jika musik klasik terbukti berkontribusi secara positif dalam meningkatkan hasil belajar, maka pendekatan ini dapat dijadikan sebagai strategi alternatif dalam proses pembelajaran PAI. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak mendengarkan musik klasik terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI, pengaruh musik klasik terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI, serta faktor pendukung dan penghambat penerapan musik klasik dalam pembelajaran PAI.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan analisis yang lebih sistematis terhadap berbagai sumber akademik untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai dampak mendengarkan musik klasik terhadap hasil belajar siswa. Pendekatan SLR memiliki perbedaan mendasar dari tinjauan literatur konvensional, karena menerapkan metode yang lebih sistematis dalam proses identifikasi, seleksi, analisis, dan sintesis terhadap literatur akademik yang relevan (Mohamed Shaffril et al., 2021). Pendekatan SLR dinilai turut berperan dalam mengungkap tren penelitian terbaru, mengidentifikasi celah penelitian (research gap), serta memperluas pemahaman konseptual dengan merangkum berbagai temuan empiris yang telah tersedia (Ammirato et al., 2023; Cabrera & Cabrera, 2023).

Tahapan pengumpulan data dilakukan melalui pencarian literatur dari karya ilmiah dan artikel jurnal yang relevan pada database Google Scholar dan Scopus, dengan menggunakan kata kunci yang relevan dengan tema penelitian dan juga dikombinasikan menggunakan operator Boolean (AND, OR, NOT) untuk memperoleh hasil yang lebih relevan. Untuk rentang waktu pencarian artikel difokuskan pada publikasi dalam sepuluh tahun terakhir (2015-2025) untuk memastikan bahwa literatur yang digunakan tetap terkini dan relevan dengan perkembangan penelitian terbaru.

Kriteria inklusi meliputi penelitian yang membahas dampak musik klasik terhadap kinerja akademik, khususnya yang berkaitan dengan konsentrasi dan pemahaman dalam pembelajaran secara umum, terutama dalam pembelajaran PAI. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup studi yang hanya membahas aspek neurologis atau psikologis tanpa mengaitkannya dengan aspek akademik dan penelitian yang berfokus pada jenis musik

selain musik klasik. Adapun tahapan analisis data dilakukan dengan memilah dan mengelompokkan temuan utama dari berbagai penelitian, yang kemudian disusun dalam bentuk tabel untuk mempermudah identifikasi pola serta kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian literatur yang telah dilakukan, berikut disajikan hasil penelitian berupa ringkasan literatur yang membahas tema penelitian yang relevan dengan penelitian ini dari 9 literatur, berupa artikel pada jurnal ilmiah, karya skripsi mahasiswa, dan buku monograf dari hasil penelitian.

**Tabel 1. Hasil Kajian Literatur**

Sumber Referensi (Tahun)	Metodologi Penelitian	Temuan Utama	Implikasi dalam Pembelajaran PAI
Putri Christy Ferlitiana, Z. (2024)	Penelitian eksperimen dengan desain pretest-posttest. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII di SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta. Data dikumpulkan melalui tes daya ingat sebelum dan sesudah mendengarkan musik klasik.	Musik klasik terbukti efektif dalam meningkatkan daya ingat siswa. Terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan daya ingat belajar siswa setelah mendengarkan musik klasik.	Penerapan musik klasik dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi yang diajarkan. Musik klasik dapat digunakan sebagai media untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga membantu siswa lebih fokus dan efektif dalam mengingat materi PAI.
Anggara, R. S. (2024)	Metode kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experiment) menggunakan pretest-posttest control group design. Sampel terdiri dari dua kelas: kelas kontrol (tanpa musik klasik) dan kelas	Mendengarkan musik klasik terbukti meningkatkan kreativitas siswa dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran PAI. Siswa yang belajar dengan musik klasik menunjukkan	Penggunaan musik klasik dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam memahami materi agama dan menyelesaikan permasalahan kehidupan sehari-hari.

	eksperimen (dengan musik klasik).	peningkatan dalam keluwesan berpikir, kemampuan menemukan solusi inovatif, dan keterampilan diskusi kelompok.	Guru PAI dapat memanfaatkan musik klasik sebagai salah satu strategi untuk menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan inspiratif.
Wulansasi, L., Widiyanto, S., Harie, S., Suyana, N., & Abdillah, A. (2021)	Penelitian eksperimen dengan metode pretest-posttest. Subjek penelitian adalah 34 siswa kelas X IPS di SMA At-Taqwa, Kabupaten Bekasi. Data dikumpulkan melalui tes menulis kalimat efektif sebelum dan sesudah penerapan musik klasik.	Penggunaan musik klasik dalam pembelajaran menulis kalimat efektif dapat meningkatkan kemampuan siswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan menulis kalimat efektif dan proses belajar yang lebih dinamis serta efektif.	Penerapan musik klasik dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan konsentrasi dan kemampuan siswa dalam menyusun kalimat efektif saat menulis esai atau tugas tertulis lainnya. Hal ini dapat membantu siswa dalam mengungkapkan pemahaman mereka tentang materi PAI secara lebih jelas dan terstruktur.
Allo, O. A., Darman, S., & Palamba, A. (2021)	Penelitian kuasi-eksperimen dengan rancangan randomized pretest-posttest control group. Sampel terdiri dari mahasiswa Keperawatan semester V STIKES Tana Toraja, yaitu 29 orang kelompok intervensi dan 29 orang kelompok kontrol. Data dikumpulkan	Terdapat perbedaan signifikan tingkat konsentrasi pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah diberikan musik klasik ( $p = 0,000$ ). Namun, tidak ada perbedaan signifikan antara kelompok intervensi dan kontrol pada post-test ( $p = 0,168$ ).	Penerapan musik klasik dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa secara individu. Namun, efektivitasnya dalam konteks kelas secara keseluruhan memerlukan pertimbangan lebih lanjut, mengingat tidak ditemukan perbedaan signifikan antara kelompok intervensi

	menggunakan kuesioner Test Army Alpha.		dan kontrol pada post-test.
Su, Y.-N., Kao, C.-C., Hsu, C.-C., Pan, L.-C., Cheng, S.-C., & Huang, Y.-M. (2017)	Penelitian kuasi-eksperimen dengan desain pretest-posttest. Subjek penelitian adalah 62 siswa sekolah dasar kelas atas yang membaca e-book dengan latar belakang musik Mozart K.448. Data dikumpulkan melalui pengukuran tingkat kecemasan belajar, kecepatan membaca, dan pemahaman membaca.	Mendengarkan musik Mozart K.448 saat membaca e-book secara signifikan mengurangi kecemasan belajar, meningkatkan kecepatan membaca, dan meningkatkan pemahaman membaca siswa. Namun, musik tersebut juga meningkatkan beban kognitif ekstrinsik, yang dapat mengurangi perhatian siswa dalam proses interpretasi dan evaluasi konten.	Dalam pembelajaran PAI, penggunaan musik klasik seperti Mozart dapat membantu mengurangi kecemasan belajar dan meningkatkan kecepatan serta pemahaman membaca siswa terhadap materi PAI. Namun, perlu diperhatikan bahwa musik juga dapat meningkatkan beban kognitif ekstrinsik, sehingga penggunaannya harus disesuaikan agar tidak mengganggu konsentrasi siswa dalam memahami dan mengevaluasi materi PAI.
Al Prakoso, Y.A., Hannifah, H., & Maizora, S. (2017)	Penelitian kuasi-eksperimen dengan desain pre-test dan post-test. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII di SMPN 2 Kota Bengkulu.	Musik klasik memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan aktivitas belajar matematika siswa, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika.	Penerapan musik klasik dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Namun, efektivitasnya terhadap peningkatan hasil belajar memerlukan pertimbangan lebih lanjut.
Jacko, A.R. (2016)	Penelitian eksperimen dengan desain pretest-posttest control group.	Terdapat peningkatan signifikan dalam konsentrasi belajar	Penerapan musik klasik dalam pembelajaran PAI

	Subjek penelitian adalah 18 mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, berusia 18–22 tahun. Alat ukur yang digunakan adalah digit symbol dengan validitas 0,50 dan reliabilitas 0,90.	setelah mendengarkan musik klasik. Rata-rata skor konsentrasi sebelum perlakuan adalah 67,56 dan meningkat menjadi 75,33 setelah perlakuan.	dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa, sehingga membantu mereka lebih fokus dalam memahami materi keagamaan. Ini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan efektif.
Novia, A., & Utomo, B.B. (2016)	Penelitian eksperimen semu dengan desain kontrol. Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya. Data dikumpulkan melalui tes pemahaman sebelum dan sesudah perlakuan.	Penggunaan musik klasik meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran ekonomi. Rata-rata nilai post-test di kelas eksperimen adalah 83,23, sedangkan di kelas kontrol 75. Besar efektivitas penggunaan musik klasik terhadap pemahaman siswa adalah 0,786, yang termasuk kategori sedang.	Penerapan musik klasik dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Musik klasik dapat digunakan sebagai media untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga membantu siswa lebih fokus dan memahami materi PAI dengan lebih baik.
Bell, T.P., McIntyre, K.A., & Hadley, R. (2016)	Penelitian eksperimen dengan desain pretest-posttest. Subjek penelitian adalah 76 individu Afrika-Amerika berusia 18–65 tahun yang dibagi ke dalam kelompok dengan durasi paparan musik klasik berbeda (30 menit, 3 minggu, 6 minggu, dan 12 minggu). Alat ukur yang digunakan adalah	Terdapat korelasi positif yang signifikan antara mendengarkan musik klasik dengan peningkatan kemampuan penalaran spasial dan mindfulness, terutama pada kelompok dengan paparan 12 minggu.	Penerapan musik klasik dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan mindfulness dan kemampuan penalaran siswa, yang dapat membantu mereka dalam memahami konsep-konsep abstrak dalam PAI dengan lebih baik. Selain itu, peningkatan mindfulness dapat

Mindful Attention Awareness Scale (MAAS) untuk mengukur mindfulness dan Spatial Ability Practice Test 1 (SAPT1) untuk mengukur kemampuan penalaran spasial.	mendukung sikap reflektif dan kesadaran diri dalam praktik keagamaan.
---	---

### **Dampak Mendengarkan Musik Klasik Terhadap Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran PAI**

Musik klasik telah lama dikenal sebagai alat yang dapat meningkatkan konsentrasi dan daya ingat siswa dalam berbagai konteks pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran PAI, musik klasik dinilai dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman siswa. Penelitian menunjukkan bahwa mendengarkan musik klasik dengan tempo yang stabil dan harmonis dapat menciptakan suasana belajar yang lebih tenang dan kondusif, sehingga memungkinkan siswa untuk lebih fokus dalam memahami materi yang disampaikan (Su et al., 2017).

Sejumlah penelitian juga mendukung gagasan bahwa musik klasik dapat meningkatkan daya ingat dan konsentrasi. Misalnya, Putri Christy Ferlitiana (2024), yang menemukan bahwa siswa yang mendengarkan musik klasik mengalami peningkatan daya ingat secara signifikan. Hal ini berimplikasi pada pembelajaran PAI, dimana pemahaman konsep keagamaan yang kompleks dapat lebih mudah diingat dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, musik klasik juga dapat mengurangi kecemasan belajar, sebagaimana ditemukan oleh Su et al. (2017), yang menunjukkan bahwa latar belakang musik Mozart K.448 dapat meningkatkan pemahaman membaca sekaligus mengurangi kecemasan belajar siswa.

Lebih lanjut, musik klasik dapat berkontribusi dalam meningkatkan kapasitas memori kerja siswa. Studi neuropsikologi menunjukkan bahwa paparan musik klasik dapat merangsang aktivitas pada korteks prefrontal, bagian otak yang berperan dalam pemecahan masalah dan pemrosesan informasi (Toader et al., 2023). Dengan meningkatnya kapasitas memori kerja, siswa lebih mampu menghubungkan konsep-konsep keagamaan yang mereka pelajari dengan pengalaman kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan teori kognitif yang menyatakan bahwa informasi yang disajikan dalam kondisi emosional yang stabil lebih mudah diproses dan disimpan dalam memori jangka panjang (Plass & Kalyuga, 2019).

Dalam pembelajaran PAI, pemahaman siswa terhadap konsep keagamaan sering kali membutuhkan konsentrasi tinggi. Dengan adanya musik klasik, suasana belajar menjadi lebih tenang, sehingga memungkinkan siswa untuk lebih fokus pada materi yang diajarkan. Musik klasik dengan tempo yang stabil dan tidak terlalu cepat juga dapat

membantu menciptakan ritme belajar yang lebih teratur, sehingga siswa dapat lebih mudah menyusun dan memahami informasi yang mereka terima.

Selain aspek neurokognitif, dampak musik klasik dalam pembelajaran PAI juga dapat dikaji dari perspektif psikologis dan emosional. Musik klasik memiliki kemampuan untuk mengatur suasana hati siswa, mengurangi stres, dan meningkatkan motivasi belajar (Handayani & Corebima, 2017). Seorang siswa yang memiliki tingkat kecemasan tinggi dalam memahami konsep keagamaan yang kompleks cenderung mengalami hambatan dalam pembelajaran. Dengan adanya musik klasik yang menenangkan, ketegangan tersebut dapat berkurang, sehingga siswa lebih mudah untuk menyerap dan memahami materi ajar.

Namun demikian, perlu dicatat bahwa berdasarkan hasil kajian literatur yang ada bahwa respons siswa terhadap musik klasik dapat bervariasi. Faktor-faktor seperti preferensi musik, kondisi lingkungan belajar, dan tingkat kebiasaan siswa dalam mendengarkan musik saat belajar dapat memengaruhi efektivitas musik klasik dalam meningkatkan pemahaman mereka. Oleh karena itu, penerapan musik klasik dalam pembelajaran PAI perlu dilakukan dengan pendekatan yang fleksibel, disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa agar dapat memberikan manfaat yang optimal.

### **Pengaruh Musik Klasik Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI**

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan belajar yang kondusif. Musik klasik berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian oleh Anggara (2024) menunjukkan bahwa mendengarkan musik klasik dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran PAI. Siswa yang mendengarkan musik klasik cenderung lebih fleksibel dalam berpikir dan lebih mampu menemukan solusi inovatif terhadap permasalahan keagamaan yang dibahas dalam kelas.

Lebih lanjut, Novia & Utomo (2016) menemukan bahwa musik klasik dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran ekonomi. Hal ini dapat diaplikasikan dalam konteks PAI, dimana peningkatan pemahaman terhadap nilai-nilai agama dapat berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik. Musik klasik juga berperan dalam meningkatkan kemampuan analitis siswa, yang sangat penting dalam memahami konsep-konsep agama yang abstrak dan filosofis.

Selain itu, musik klasik dapat berkontribusi pada peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa. Jacko (2016) menemukan bahwa musik klasik dapat meningkatkan konsentrasi dan ketajaman berpikir. Dalam pembelajaran PAI, siswa sering kali dituntut untuk memahami dan menganalisis nilai-nilai agama dalam berbagai konteks kehidupan. Dengan meningkatnya kemampuan berpikir kritis, siswa lebih mampu menginternalisasi ajaran agama dan mengaplikasikannya secara bijak dalam kehidupan sehari-hari.

Aspek motivasi belajar juga menjadi faktor penting yang dipengaruhi oleh musik klasik. Musik klasik yang memiliki tempo yang stabil dan harmonis dapat membantu

siswa merasa lebih nyaman dan bersemangat dalam belajar (Maharaj, 2021). Suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membebani secara psikologis dapat meningkatkan daya serap siswa terhadap materi PAI. Seiring dengan itu, musik klasik juga dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih disiplin dan terstruktur, sehingga siswa dapat lebih terfokus dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik mereka.

Meskipun demikian, berdasarkan pada studi literatur yang telah dilakukan, efektivitas musik klasik dalam meningkatkan hasil belajar siswa tidak bersifat universal. Beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan berkonsentrasi dengan adanya latar belakang musik, terutama jika mereka lebih terbiasa belajar dalam keheningan. Oleh karena itu, guru PAI perlu menerapkan strategi yang fleksibel dalam penggunaan musik klasik, misalnya dengan memberikan pilihan kepada siswa apakah mereka ingin mendengarkan musik saat belajar atau tidak.

Namun demikian, secara umum dapat disimpulkan bahwa musik klasik memiliki potensi besar terhadap kontribusi peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI. Namun, keberhasilannya bergantung pada berbagai faktor, termasuk preferensi siswa, metode pengajaran yang digunakan, serta lingkungan belajar yang diterapkan di kelas. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang terstruktur dan berbasis pada kebutuhan siswa agar musik klasik dapat memberikan manfaat yang optimal dalam pembelajaran PAI.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Musik Klasik dalam Pembelajaran PAI**

Penerapan musik klasik dalam pembelajaran PAI memiliki berbagai faktor pendukung dan penghambat yang perlu dipertimbangkan agar dapat diterapkan secara efektif. Beberapa faktor pendukung dimaksud, antara lain:

1. *Lingkungan belajar yang kondusif.* Musik klasik menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman, sebagaimana ditemukan oleh Su et al. (2017), yang menyatakan bahwa musik Mozart dapat mengurangi kecemasan belajar dan meningkatkan pemahaman.
2. *Peningkatan konsentrasi dan daya ingat.* Putri Christy Ferlitiana (2024) menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan musik klasik mengalami peningkatan daya ingat yang signifikan, yang sangat membantu dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis.
3. *Penguatan mindfulness dan refleksi keagamaan.* Bell et al. (2016) menemukan bahwa paparan musik klasik dalam jangka panjang meningkatkan mindfulness dan kemampuan reflektif, yang berkontribusi pada pemahaman nilai-nilai agama dalam PAI.

Faktor-faktor di atas menjadi unsur yang mendukung penerapan musik klasik dalam pembelajaran PAI karena menciptakan suasana belajar yang lebih tenang dan fokus. Musik klasik yang dimainkan dengan ritme yang stabil membantu mengurangi gangguan eksternal yang dapat mengalihkan perhatian siswa. Selain itu, musik klasik terbukti mampu meningkatkan konsentrasi dan daya ingat, yang sangat berguna dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, hadis, serta memahami konsep-konsep abstrak dalam

Islam. Lebih jauh, musik klasik dapat memperkuat mindfulness, yang memungkinkan siswa untuk lebih reflektif terhadap nilai-nilai keagamaan yang dipelajari dan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun faktor penghambat penerapan musik klasik dalam pembelajaran PAI, yaitu:

1. *Preferensi individu*. DiDomenico (2017) dan Elvandari & Hermintoyo (2015) menemukan bahwa tidak semua siswa nyaman dengan musik klasik. Beberapa siswa mungkin lebih terbiasa belajar dalam suasana hening, yang dapat memengaruhi efektivitas musik dalam kelas besar.
2. *Peningkatan beban kognitif*. Su et al. (2017) mencatat bahwa meskipun musik klasik dapat meningkatkan pemahaman membaca, musik juga dapat meningkatkan beban kognitif ekstrinsik, yang dapat mengurangi perhatian siswa pada materi ajar.
3. *Kesulitan implementasi dalam kelas besar*. Dalam kelas dengan jumlah siswa yang besar, penggunaan musik klasik perlu disesuaikan dengan dinamika kelas dan preferensi belajar individu agar tidak menjadi distraksi (DiDomenico, 2017).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa preferensi individu menjadi tantangan utama, karena tidak semua siswa nyaman atau terbantu dengan musik klasik dalam proses belajar mereka. Beberapa siswa lebih fokus dalam suasana hening, sementara yang lain merasa bahwa musik justru mengganggu konsentrasi mereka. Selain itu, meskipun musik klasik dapat meningkatkan pemahaman, beberapa studi menunjukkan bahwa musik juga dapat meningkatkan beban kognitif, terutama jika siswa belum terbiasa belajar dengan latar musik. Terakhir, dalam kelas dengan jumlah siswa yang besar, efektivitas musik klasik menjadi lebih sulit dikontrol karena setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda-beda.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting dalam berbagai aspek keilmuan (terutama dalam pembelajaran PAI), baik secara teoretis, praktis, maupun metodologis. Penelitian ini menegaskan bahwa teori tentang efek kognitif dan emosional musik klasik dalam konteks pendidikan juga dapat diterapkan dalam pembelajaran PAI. Sebelumnya, penelitian lebih banyak berfokus pada dampak musik terhadap mata pelajaran eksakta dan ilmu sosial, seperti matematika dan ekonomi. Hasil penelitian ini memperluas cakupan pemahaman tentang bagaimana musik dapat membantu siswa dalam mempelajari konsep-konsep abstrak dalam agama, serta mendukung penguatan nilai-nilai moral dan spiritual dalam pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini mengklarifikasi konsep tentang peran musik sebagai alat bantu kognitif yang tidak hanya terbatas pada bidang akademik tertentu tetapi juga dapat diterapkan dalam pendidikan agama.

Secara praktis, temuan ini menunjukkan bahwa guru PAI dapat mengadopsi musik klasik sebagai salah satu strategi pedagogis untuk meningkatkan konsentrasi, motivasi, dan pemahaman siswa. Guru dapat mengintegrasikan musik klasik dalam pembelajaran, terutama dalam sesi yang memerlukan refleksi mendalam atau hafalan ayat-ayat Al-

Qur'an. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dengan mempertimbangkan faktor psikologis dan emosional siswa dalam menerima materi pembelajaran.

Dari segi metodologi, penelitian ini menunjukkan pentingnya pendekatan interdisipliner dalam mengeksplorasi dampak musik terhadap pembelajaran. Peneliti selanjutnya dapat mengadopsi metode eksperimen atau studi longitudinal untuk mengevaluasi efek musik klasik dalam jangka waktu yang lebih panjang terhadap pemahaman dan internalisasi nilai-nilai agama. Selain itu, pendekatan kualitatif juga dapat diterapkan untuk menggali pengalaman subjektif siswa dalam menggunakan musik sebagai alat bantu belajar. Dengan demikian, penelitian ini membuka peluang bagi penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi berbagai aspek musik dalam pembelajaran berbasis nilai-nilai agama.

Meskipun demikian, berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, efektivitas musik klasik dalam meningkatkan hasil belajar siswa tidak bersifat universal. Beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan berkonsentrasi dengan adanya latar belakang musik, terutama jika mereka lebih terbiasa belajar dalam keheningan. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, penerapan musik klasik dalam pembelajaran PAI harus dilakukan secara selektif dan adaptif dengan memperhatikan pada karakteristik siswa agar manfaatnya dapat dioptimalkan. Guru dapat menggunakannya dalam sesi tertentu, misalnya saat sesi membaca atau refleksi keagamaan, dan tetap memberi pilihan kepada siswa apakah mereka ingin belajar dengan atau tanpa musik.

## KESIMPULAN

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa mendengarkan musik klasik dengan tempo yang stabil dan harmonis dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, mengurangi stres, serta meningkatkan konsentrasi dan daya ingat siswa. Apabila diaplikasikan dalam pembelajaran PAI, maka akan berkontribusi pada peningkatan pemahaman terhadap konsep keagamaan, kreativitas dalam pemecahan masalah, serta motivasi belajar yang lebih tinggi. Hal tersebut dikarenakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membebani secara psikologis akibat dari pengaruh mendengarkan music klasik, dapat meningkatkan daya serap siswa terhadap materi PAI. Namun demikian, efektivitas musik klasik tidak bersifat universal, karena studi literatur juga menunjukkan bahwa beberapa siswa merasa lebih nyaman belajar dalam suasana yang hening.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi terhadap strategi pembelajaran PAI, dimana musik klasik dapat digunakan sebagai salah satu pendekatan inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru PAI dapat memanfaatkan musik klasik sebagai media untuk menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif, terutama bagi siswa yang mengalami kecemasan atau kesulitan berkonsentrasi. Selain itu, musik klasik dapat membantu memperkuat *mindfulness* dan refleksi keagamaan, yang berkontribusi pada pemahaman nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Namun, penerapannya

perlu disesuaikan dengan preferensi dan karakteristik siswa agar tidak menjadi distraksi dalam proses belajar.

Sebagai saran, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi efektivitas musik klasik dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan metode eksperimen langsung di kelas. Studi lebih mendalam juga dibutuhkan untuk mengidentifikasi jenis musik klasik apa yang paling sesuai dengan karakteristik pembelajaran PAI, serta dampaknya dalam jangka panjang terhadap pemahaman siswa. Selain itu, perlu dikembangkan juga pendekatan yang lebih fleksibel dalam penerapan musik klasik, misalnya melalui kombinasi dengan teknik pembelajaran berbasis refleksi dan diskusi agar manfaatnya dapat dioptimalkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdyssagin, R. B. (2024). Origins and Development of Classical Music in Faces. In *Quantum Mechanics and Avant-Garde Music: Shadows of the Void* (pp. 77–95). Springer Nature Switzerland.
- Al Prakoso, Y., Hannifah, H., & Maizora, S. (2017). Pengaruh Musik Klasik Terhadap Hasil dan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas VII di SMPN 2 Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 1(1), 26–35.
- Allo, O. A., Sugiyanto, S., & Palamba, A. (2021). Musik Klasik Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Keperawatan. *JIK Jjurnal Ilmu Kesehatan*, 5(2), 295–304.
- Ammirato, S., Felicetti, A. M., Rogano, D., Linzalone, R., & Corvello, V. (2023). Digitalising the Systematic Literature Review Process: the MySLR Platform. *Knowledge Management Research & Practice*, 21(4), 777–794.
- Anggara, R. S. (2024). *Pengaruh Mendengarkan Musik Klasik untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Memecahkan Masalah pada Pembelajaran PAI Kelas VIII di SMP Negeri Megang Sakti*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Atqa, U. A., Simatupang, G. L. L., & Koapaha, R. B. (2018). Pengalaman Musikal dalam Teori Kecerdasan Majemuk Howard Gardner. *Jurnal Kajian Seni*, 5(01), 1–14.
- Bell, T. P., McIntyre, K. A., & Hadley, R. (2016). Listening to Classical Music Results in a Positive Correlation Between Spatial Reasoning and Mindfulness. *Psychomusicology: Music, Mind, and Brain*, 26(3), 226.
- Bilqis, A., & Farozin, M. (2023). Pengaruh Musik Klasik dalam Konsentrasi Belajar Siswa Kelas XI-ISSMAN 2 Unggul Ali-Hasjmy Aceh Besar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(6).
- Cabrera, D., & Cabrera, L. L. (2023). The Steps to Doing a Systems Literature Review (SLR). *Journal of Systems Thinking Preprints*, 23(3), 1–27. <https://doi.org/10.54120/jost.pr000019.v1>
- Chen, L., Huang, M., Jiang, X., & Wang, X. (2023). Does Classical Music Make You Smarter? A Meta-Analysis Based on Generalized Mozart Effect. *Advances in Psychological Science*, 31(12), 2232.
- Daud, S. N., & Sudirman, R. (2017). Evaluating the Effect of Mozart Music and White Noise

- on Electroencephalography Pattern Toward Visual Memory. *Advances in Science, Technology and Engineering Systems Journal*, 2(3), 1372–1380.
- de la Mora Velasco, E., & Hirumi, A. (2020). The Effects of Background Music on Learning: A Systematic Review of Literature to Guide Future Research and Practice. *Educational Technology Research and Development*, 68, 2817–2837.
- DiDomenico, J. (2017). Effective Integration of Music in the Elementary School Classroom. *IE: Inquiry in Education*, 9(2), 4.
- Elvandari, D. R., & Hermintoyo, H. (2015). Pengaruh Musik Klasik Terhadap Kenyamanan Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Pancasakti Kota Tegal Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 3(1), 165–174.
- Firmansyah, F., Ferianto, F., & Pehliã, I. (2024). Challenges to the implementation of blended learning in Islamic Religious Education Learning in Indonesia. *AL-TARBIYAH: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)*, 34(1), 51–65.
- Firmansyah, F., Ferianto, F., & Syarifuddin, S. (2024). Utilization of Information and Communication Technology (ICT) in Improving Parental Involvement in Children's. *Prosiding Seminar Nasional Indonesia*, 2(2), 172–184.
- Halimah, L. (2016). Musik Dalam Pembelajaran. *EduHumaniora| Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 2(2).
- Handayani, B. S., & Corebima, A. D. (2017). Model Brain Based Learning (BBL) and Whole Brain Teaching (WBT) in Learning. *International Journal of Science and Applied Science: Conference Series*, 1(2), 153–161.
- Jacko, A. R. (2016). *Pengaruh Musik Klasik Terhadap Konsentrasi Belajar*. Unika Soegijapranata Semarang.
- Maharaj, S. (2021). *Psychophysiological Responses of Anxiety or Stress to Auditory Changes in Musical Characteristics*. University of Pretoria, South Africa.
- Mohamed Shaffril, H. A., Samsuddin, S. F., & Abu Samah, A. (2021). The ABC of Systematic Literature Review: The Basic Methodological Guidance for Beginners. *Quality & Quantity*, 55, 1319–1346.
- Mohammadzadeh, A., Matloubi, S., & Jafari, Z. (2016). The Effects of Music Presence on Auditory Verbal Working Memory. *International Journal of Speech & Language Pathology and Audiology*, 4, 2311–1917.
- Novia, A., & Utomo, B. B. (2016). Efektivitas Penggunaan Musik Klasik Terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 5(9), 1–13.
- Plass, J. L., & Kalyuga, S. (2019). Four Ways of Considering Emotion in Cognitive Load Theory. *Educational Psychology Review*, 31, 339–359.
- Pohan, N., Firmansyah, F., Lubis, M. A., Azizan, N., & Muhammadong, M. (2024). Analyzing the Roles and Challenges in Shaping the Islamic Identity of Students. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 474–487.
- Prima, E. (2018). Pengaruh Ritme Otak dan Musik dalam Proses Belajar. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 12(1), 43–57.
- Purwaningatmaja, Y. (2024). Integration of Islamic Values in Science Learning in

- Madrasah. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 4(1), 64–75.
- Putra, P., Rosad, A., & Prasada, E. A. (2024). Optimizing the Role of Islamic Education in the Process of Social Stratification. *International Journal of Society Reviews (INJOSER)*, 2(10), 2982–2993.  
<https://injoser.joln.my.id/index.php/123/article/view/161>
- Putri Christy Ferlitiana, Z. (2024). *Pengaruh Mendengarkan Musik Klasik Terhadap Kemampuan Daya Ingat Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Sheel, A. (2024). *The Impact of Background Music on Memory Recall and Perceived Study Effectiveness*. Webster University.
- Su, Y. N., Kao, C. C., Hsu, C. C., Pan, L. C., Cheng, S. C., & Huang, Y. M. (2017). How does Mozart's Music Affect Children's Reading? The Evidence from Learning Anxiety and Reading Rates with E-Books. *Journal of Educational Technology & Society*, 20(2), 101–112.
- Supriyadi, S. (2019). Nilai Estetis Musik dalam Rentang Sejarah Musik Barat. *Tonika: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Seni*, 2(1), 1–18.
- Toader, C., Tataru, C. P., Florian, I. A., Covache-Busuioc, R. A., Bratu, B. G., Glavan, L. A., ..., & Ciurea, A. V. (2023). Cognitive crescendo: how music shapes the brain's structure and function. *Brain Sciences*, 13(10), 1390.
- Van Boer, B. (2019). *Music in the Classical World: Genre, Culture, and History*. Routledge.
- Weiß, C., Mauch, M., Dixon, S., & Müller, M. (2019). Investigating Style Evolution of Western Classical Music: A Computational Approach. *Musicae Scientiae*, 23(4), 486–507.
- Widjanarko, P. (2023). *Buku Ajar Seni Musik*. Unisri Press.
- Wulansasi, L., Widiyarto, S., Harie, S., Suyana, N., & Abdillah, A. (2021). Pemanfaatan Musik Klasik Dalam Pembelajaran Menulis Kalimat Efektif Pada Siswa SMA. *Journal on Teacher Education*, 2(2), 76–81.